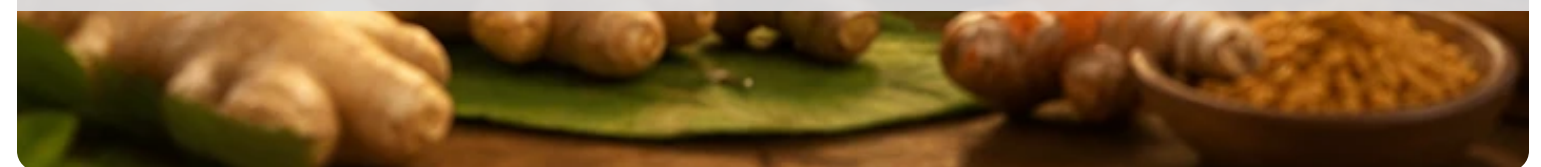




Rahasia Ramuan Ajaib Nenek

Abdulaziz





Bima merasa lemas dan tidak bersemangat setelah bermain bola di bawah terik matahari. Ia melihat Nenek Arum yang masih tampak bugar dan segar meskipun baru saja selesai berkebun di halaman rumah.



Nenek mengajak Bima ke dapur kayu yang harum, di mana berbagai akar dan rempah-rempah tertata rapi di atas meja. Aroma jahe dan kunyit yang hangat memenuhi ruangan, membuat Bima merasa sangat penasaran.



Nenek menjelaskan bahwa kekuatannya berasal dari jamu, minuman kesehatan tradisional yang diwariskan turun-temurun dari kekayaan alam. Ia menunjukkan rimpang kunyit yang berwarna oranye cerah seperti emas tersembunyi.



Bima membantu Nenek mencuci kunyit dan jahe di bawah air mengalir, merasakan tekstur kulit akar yang kasar namun penuh manfaat. Nenek bercerita bahwa tanaman ini adalah obat alami yang diberikan oleh bumi untuk manusia.



Mereka mulai menumbuk rempah-rempah tersebut menggunakan cobek batu tradisional hingga mengeluarkan sari yang kental dan berwarna pekat. Nenek menjelaskan bahwa kunyit sangat baik untuk membersihkan tubuh dan menjaga daya tahan dari serangan penyakit.



Sari kunyit kemudian dicampur dengan asam jawa dan gula aren ke dalam panci berisi air mendidih di atas kompor. Warna ramuan itu berubah menjadi coklat keemasan yang cantik, mengeluarkan uap yang menyegarkan pernapasan Bima.



Nenek juga bercerita tentang Beras Kencur yang bisa menambah nafsu makan dan menghilangkan rasa pegal-pegal di tubuh setelah beraktivitas. Bima mendengarkan dengan penuh perhatian sambil sesekali menghirup aroma rempah yang menenangkan hati.



Setelah matang dan disaring, Nenek menuangkan jamu hangat ke dalam gelas bambu kecil untuk dicicipi oleh Bima. Bima mencicipinya perlahan dan terkejut karena rasanya sangat segar, perpaduan antara manis, asam, dan sedikit hangat di tenggorokan.



Keesokan harinya, Bima bangun dengan tubuh yang terasa sangat ringan dan penuh energi untuk kembali berangkat sekolah. Ia tidak lagi merasa cepat lelah dan wajahnya tampak lebih cerah serta penuh semangat sepanjang hari.



Bima kini bangga meminum jamu setiap hari dan menceritakan manfaat ramuan tradisional itu kepada teman-temannya di sekolah. Ia belajar bahwa menjaga kesehatan bisa dilakukan dengan cara yang alami sambil menghargai tradisi luhur nenek moyang.